



**PEMERINTAH
KABUPATEN KEBUMEN**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) RISET UNGGULAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021



**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2021**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGAMANAN DAN OPTIMALISASI PENGELOLAAN ASET DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

Sub Kegiatan	:	Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
Pekerjaan	:	Penyusunan Dokumen Kegiatan Riset Unggulan Daerah dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah
Hasil	:	Tersusunnya Dokumen Riset Unggulan Daerah Dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah dokumen Riset Unggulan Daerah Dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah
Satuan Ukur dan Jenis	:	Dokumen
Volume	:	1 (satu) dokumen

A. LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah) tentang kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah secara langsung mengharuskan setiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang ada di Indonesia untuk melakukan pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan sendiri.

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan suatu cara yang efektif dalam pelaksanaan pembangunan secara komprehensif dimana masing-masing daerah memiliki kesempatan untuk mengelola, mengembangkan, dan membangun daerahnya masing-masing sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki.

Pemerintah Daerah baik di tingkat Provinsi maupun di Kabupaten/Kota merupakan penentu dalam pembangunan daerahnya. Dalam pelaksanaan otonomi daerah terkait dengan implikasi kebijakan pengelolaan barang milik daerah maka Pemerintah Daerah memiliki peranan penting dalam mengelola aset daerah. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2006 yang telah diperbarui menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 yang merupakan turunan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara dan Pengelolaan Aset Negara yang tertib, akuntabel, dan transparan. Pengelolaan aset tetap (Barang Milik Negara) yang professional dan modern dengan mengedepankan *good governance*, dan diharapkan akan mampu meningkatkan keterandalan dalam pengelolaan keuangan negara/daerah.

Dengan demikian Pemerintah Daerah dituntut memiliki suatu kemandirian dalam membiayai sebagian besar anggaran pembangunannya. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah harus dapat mengarahkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara berdayaguna dan berhasilguna serta mampu melakukan optimalisasi sumber-sumber penerimaan daerah termasuk optimalisasi dan pemanfaatan dari

aset-aset yang ada. Pengelolaan aset daerah merupakan salah satu faktor penentu kinerja pemerintahan yang sehat, sehingga dibutuhkan adanya penerapan optimalisasi dalam penilaian aset daerah, yaitu: inventarisasi, identifikasi, legal audit, penilaian yang dilaksanakan dengan baik dan akurat, serta adanya sistem pengendalian yang terintegritas mengenai pengelolaan aset daerah. Menurut Doli D. Siregar (2004: 518-519) terdapat beberapa tahap manajemen aset yang dapat dilakukan guna meningkatkan aset yang dimiliki yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, serta pengawasan dan pengendalian aset. Di mana jika kelima tahapan manajemen aset ini dijalankan dengan baik maka akan memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset yang tertib, akuntabel, dan transparan.

Inventarisasi aset tetap merupakan salah satu langkah dalam melaksanakan pengelolaan aset daerah. Kegiatan inventarisasi aset juga merupakan salah satu indikator untuk menyelesaikan masalah mengenai pengelolaan barang milik daerah. Inventarisasi aset menjadi sangat penting karena dalam inventarisasi terdapat kegiatan pencatatan yang berguna untuk mengetahui jumlah barang/aset yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah.

Keterkaitan antara inventarisasi aset, penilaian aset dan legal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah adalah jika penerapan manajemen aset dilakukan dengan wajar dan memadai sesuai peraturan pengelolaan barang milik daerah dan masing-masing komponen saling terintegrasi satu sama lain, maka dapat menunjang keterandalan atau kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah yang sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014, mengingat item aset merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang disajikan. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan komponen aset daerah, maka akan semakin baik kinerja pemerintah daerah yang salah satunya dapat tergambarkan dari laporan keuangan yang disajikan.

Sesuai dengan Pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa pengamanan barang milik negara meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik dan pengamanan hukum. Pengamanan ini untuk menjamin aset pemerintah dimiliki pemerintah secara administratif tercatat milik pemerintah, terjaga keberadaannya dengan menjaga aset dan menyimpan aset ditempat yang aman dan aset tersebut terlindungi dari aspek hukum.

Aset Daerah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung pembangunan di suatu daerah. Baik berfungsi sebagai sarana-prasarana suatu kegiatan, sebagai penunjang kegiatan maupun untuk kegiatan yang menghasilkan income (PAD) untuk daerah. Dengan alasan tersebut aset milik daerah harus dikelola dengan baik dan benar sesuai perundangan yang berlaku. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah pasal 481 bahwa pengawasan dan pengendalian pengelolaan barang milik daerah dilakukan Oleh pengelola barang melalui pemantauan dan investigasi.

Dengan latar belakang tersebut perlunya suatu kajian yang dapat dipergunakan untuk menjadi acuan dalam melakukan pengawasan dan pengamanan aset Pemerintah Kabupaten Kebumen serta sistem pengelolaan aset yang baik, sehingga aset dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan dan juga dapat berfungsi sebagai penghasil PAD bagi Kabupaten Kebumen.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kajian Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2021 adalah menemukan cara atau metode yang tepat dalam pengawasan dan pengamanan serta pengelolaan aset sesuai perundangan yang berlaku.

Tujuan Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen adalah :

1. Memberikan gambaran tentang pengawasan aset di Kabupaten Kebumen yang dilakukan sampai tahun 2021.
2. Menemukan strategi yang tepat untuk Pengamanan aset yang dimiliki Pemerintah Daerah.
3. Menemukan strategi yang tepat untuk pengelolaan aset Pemerintah Kabupaten Kebumen.
4. Menemukan strategi peningkatan pemberdayaan aset.
5. Pemetaan dan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari aset Pemerintah Kabupaten Kebumen.

C. SASARAN KEGIATAN

Sasaran yang hendak di capai dalam penyusunan Riset Unggulan Daerah ini adalah menemukan strategi untuk Pengawasan dan pengamanan aset yang telah ada, meningkatkan efektifitas pengelolaan aset dan menemukan strategi yang tepat untuk pemberdayaan aset yang dimiliki.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan sebagai bahan penyusunan Kajian RUD dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen adalah semua aset yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kebumen tahun 2021.

E. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan penyusunan Riset Unggulan Daerah dengan tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen melalui DPA BAPPEDA Tahun Anggaran 2021. Nama Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- (*Tiga puluh juta rupiah*).

F. NAMA DAN ORGANISASI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Yang bertindak selaku Pejabat Pembuat Komitmen adalah:

Nama : Ir. PUDJIRAHAJU
NIP : 196207131987032005
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Alamat : Jalan Veteran Nomor 2 Kebumen

G. LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Lingkup wilayah
Lingkup wilayah yang menjadi lokasi penyusunan kajian dengan Tema Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen adalah diwilayah administratif Kabupaten Kebumen.
- 2. Lingkup materi
Mendiskripsikan tentang metode atau sistem yang efektif untuk pengamanan dan penanganan aset di Kabupaten Kebumen sesuai perundang undangan yang berlaku.

H. KELUARAN

Keluaran dari hasil penyusunan kajian ini adalah dokumen penelitian atau kajian dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen salah satu atau beberapa keluaran :

- 1. Memberikan gambaran tentang berbagai macam aset di Kabupaten Kebumen yang terdata sampai tahun 2021.
- 2. Menemukan strategi yang tepat untuk mengamankan aset yang dimiliki Pemerintah Daerah.
- 3. Menemukan strategi yang tepat untuk pengelolaan aset Pemerintah Kabupaten Kebumen dan peningkatan efektifitas pengelolaan aset dengan indikator peningkatan PAD.

I. PERSONIL DAN PERSYARATAN UMUM

Personil yang dipersyaratkan dalam penyusunan kajian ini adalah :

Posisi	Kualifikasi	Jumlah orang
Personal atau TIM Peneliti	Segala Disiplin Ilmu Menguasai pengelolaan Aset Pemerintah	Personal/kelompok peneliti

Selanjutnya, sistem pelaporan dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Laporan Pendahuluan Riset Unggulan Daerah Tema Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan pendahuluan;
- 2. Laporan Antara Riset Unggulan Daerah Tema Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan antara;
- 3. Laporan Akhir Riset Unggulan Daerah Tema Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan akhir dan CD yang berisi seluruh laporan pendahuluan, antara, dan akhir, serta soft copy, seluruhnya dikumpulkan paling lambat 4 (empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak;

4. Dokumentasi Riset Unggulan Daerah Tema Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen berupa foto-foto kegiatan dalam bentuk soft copy sejumlah 1 CD dikumpulkan paling lambat 4 (enam) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak. Penyusunan pekerjaan ini akan disajikan dalam format atau susunan sebagai berikut:

1. Pengetikan dengan spasi 1,5, serta kertas ukuran A4;
 2. Kulit buku warna putih dengan tulisan huruf hitam;
 3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman;
 4. Laporan dilengkapi dengan tabel, gambar, ilustrasi dan peta. Apabila diperlukan, laporan dapat dilengkapi dengan lampiran;
- Laporan dikumpulkan pula dalam bentuk *soft copy* yang disimpan ke dalam CD ataupun DVD dalam format pdf, ataupun dalam format MS Office, serta format yang *compatible* dengan proses pengolahan data sebelumnya.

J. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan/pengadaan jasa konsultansi adalah 4 (empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari dengan jadwal pelaksanaan sesuai dengan tahapan Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2021 dengan perkiraan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Rolling Plan* Pelaksanaan Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	Tahap Persiapan																
1.	Penyusunan Laporan Pendahuluan																
2.	Presentasi Laporan Pendahuluan																
3.	Perbaikan Laporan Pendahuluan																
B.	Tahap II Pelaksanaan Pekerjaan																
1.	Pengumpulan data primer dan data sekunder																
2.	Pengolahan data																
3.	Analisis data																
4.	Penyusunan draft laporan antara																
5.	Pembahasan dan presentasi draft laporan antara																
C.	Tahap III Penyusunan Laporan Akhir																
1.	Penyusunan draft laporan akhir																
2.	Pembahasan dan presentasi draft laporan akhir																
3.	Perbaikan draft laporan akhir menjadi laporan final																
4.	Penyerahan dokumen																

K. REFERENSI HUKUM

1. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara dan Pengelolaan Aset Negara yang tertib, akuntabel, dan transparan.
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

L. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun sebagai dasar pelaksanaan Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2021 dengan Tema Pengawasan, Pengamanan dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Kebumen. Kerangka Acuan Kerja ini sudah diupayakan rinci, namun demi sempurnanya hasil pekerjaan, maka dimungkinkan adanya perubahan-perubahan berdasarkan pada proses pelaksanaannya. Untuk itu konsultasi dipersyaratkan untuk mengikuti perkembangan dan keputusan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.

Kebumen, 25 Februari 2021
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN


Ir. PUDJIRAHAJU

Pembina utama Muda
NIP. 19620713 198703 2 005

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KAJIAN SISTEM PENYIMPANAN DAN PEMASARAN DALAM RANGKA
STABILISASI HARGA CABAI SEGAR
DI KABUPATEN KEBUMEN

Sub Kegiatan	: Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
Pekerjaan	: Penyusunan Dokumen Kegiatan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen
Hasil	: Tersusunnya Dokumen Riset Unggulan Daerah Dengan Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah dokumen Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen
Satuan Ukur dan Jenis	: Dokumen
Volume	: 1 (satu) dokumen

A. LATAR BELAKANG

Kemiskinan menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan daerah, khususnya di Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2020 Kabupaten Kebumen menjadi kabupaten termiskin di Jawa Tengah dengan persentase kemiskinan mencapai 17,59 %, jauh di atas rata-rata tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,41 %. Selain itu Kabupaten Kebumen selalu berada pada urutan tiga besar kabupaten termiskin di Jawa Tengah dari tahun ke tahun. (BPS, 2019). Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen masih tinggi jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Salah satunya disebabkan oleh Garis Kemiskinan Kabupaten Kebumen yang masih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga-harga barang kebutuhan pokok masyarakat cukup tinggi salah satu nya adalah cabai.

Sebagai Salah satu produk hortikultura unggulan di Kabupaten Kebumen yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, cabai (*Capsicum Annuum L*) memiliki peran yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan domestik sebagai komoditas ekspor dan industri pangan, sekaligus sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Namun demikian, cabai memiliki kelemahan yang cukup krusial terutama pada aspek daya simpan yang tidak tahan lama, karena cabai sendiri merupakan tanaman hortikultura yang tergolong mudah rusak (*perishable*) dan mudah busuk. Sifat ini mengakibatkan banyak cabai yang rusak atau busuk sebelum sampai kepada konsumen.

Sifat dasar cabai yang mudah rusak membuat petani tidak memiliki pilihan selain menjual produknya segera setelah panen. Konsekuensi dari hal ini adalah turunnya harga di pasaran secara drastis sebagai akibat dari adanya penawaran yang berlebihan. Petani dihadapkan pada dilema di mana seharusnya peningkatan jumlah produksi diharapkan akan menambah pemasukan yang diperoleh dan

meningkatkan kesejahteraan petani, namun justru malah menjadikan harga yang semakin anjlok. Hal ini tentu saja sangat merugikan petani, dan tidak sejalan dengan tujuan awal dimana pemilihan komoditas ini adalah dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani.

Berbagai produk olahan cabai dengan daya simpan yang jauh lebih lama menjadi salah satu solusi yang pernah dicoba. Namun sampai dengan saat ini, program tersebut belum mampu menjadi solusi yang ampuh. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya segmen pasar yang mampu menyerap produk olahan cabai, dimana secara kultural masyarakat Indonesia masih lebih terbiasa dengan penggunaan cabai segar sebagai penyedap makanan ketimbang cabai kering atau olahan cabai lainnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya kajian untuk memecahkan permasalahan terkait sistem penyimpanan cabai segar. Dengan adanya kajian tersebut, diharapkan nantinya akan diperoleh sistem penyimpanan dan pemasaran cabai segar yang dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya pengendalian harga cabai segar, yang pada akhirnya akan berujung pada tujuan semula, yaitu peningkatan kesejahteraan petani. Kajian ini juga harus memperhatikan/menghubungkan dengan kapasitas produksi, sistem transportasi, distribusi dan pemasaran cabai segar agar sistem penyimpanan berjalan lebih efektif.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah tersusunnya Dokumen sistem penyimpanan dan pemasaran cabai segar yang dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya pengendalian harga cabai segar dengan tetap memperhatikan/menghubungkan dengan kapasitas produksi, sistem transportasi, distribusi dan pemasaran cabai segar agar sistem penyimpanan berjalan lebih efektif sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pertanian. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan metode dan/atau mekanisme yang tepat.

C. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah petani, khususnya petani cabai di Kabupaten Kebumen.

D. LOKASI PEKERJAAN

Lokasi Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah di Kabupaten Kebumen.

E. SUMBER PENDANAAN

Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah ini dibiayai dari APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2021 pada Sub

Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi dengan jumlah anggaran sebesar Rp 30.000.000,00 (*Tiga puluh juta rupiah*).

F. NAMA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DAN PERANGKAT DAERAH

Yang bertindak selaku Pejabat Pembuat Komitmen adalah:

Nama : Ir. PUDJIRAHAJU
NIP : 196207131987032005
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Alamat : Jalan Veteran Nomor 2 Kebumen

G. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen ini adalah:

1. Melakukan identifikasi potensi dan kapasitas produksi cabai segar di Kabupaten Kebumen
2. Melakukan analisis transportasi dari kebun sampai tempat penyimpanan dan seterusnya sampai pasar.
3. Melakukan identifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan penyimpanan komoditas cabai
4. Melakukan analisis harga kondisi eksisting dan proyeksi setelah aplikasi sistem dan mekanisme penyimpanan cabai segar.
5. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pemerintah daerah khususnya yang terkait dengan sistem dan mekanisme penyimpanan cabai segar;

H. KELUARAN KEGIATAN

Keluaran dari pekerjaan ini adalah tersusunnya dokumen Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen. Dokumen yang dihasilkan terdiri dari Laporan Pendahuluan, Laporan Antara serta Laporan Akhir dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy*.

I. PERSYARATAN UMUM DAN PERSONIL

Persyaratan umum pelaksana pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah:

1. Mempunyai metode dan sistem pelaksanaan pekerjaan yang baik;
2. Memiliki pengalaman berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data;
3. Mampu mengevaluasi berbagai hambatan, tantangan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan;
4. Mampu berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait dengan penyusunan kajian;
5. Memaparkan hasil pekerjaan setiap tahapan pelaporan
6. Menyusun laporan lengkap terdiri dari laporan pendahuluan, laporan antara dan laporan akhir;

7. Bertanggung jawab dalam penyelesaian segala proses administrasi yang diperlukan.

Kualifikasi dan tenaga ahli yang dibutuhkan di dalam Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Inovasi Teknologi Penyimpanan dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah Lulusan Strata 2 Ekonomi dan/ atau Pertanian dengan pengalaman pernah melakukan riset sebelumnya.

Selanjutnya, sistem pelaporan dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Pendahuluan Riset Unggulan Daerah Kajian Inovasi Teknologi Penyimpanan dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan pendahuluan;
2. Laporan Antara Riset Unggulan Daerah Kajian Inovasi Teknologi Penyimpanan dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan antara;
3. Laporan Akhir Riset Unggulan Daerah Kajian Inovasi Teknologi Penyimpanan dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan akhir dan CD yang berisi seluruh laporan pendahuluan, antara, dan akhir, serta soft copy, seluruhnya dikumpulkan paling lambat 4 (empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak;
4. Dokumentasi Riset Unggulan Daerah Kajian Inovasi Teknologi Penyimpanan dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen berupa foto-foto kegiatan dalam bentuk soft copy sejumlah 1 CD dikumpulkan paling lambat 4 (enam) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak.

Penyusunan pekerjaan ini akan disajikan dalam format atau susunan sebagai berikut:

1. Pengetikan dengan spasi 1,5, serta kertas ukuran A4;
2. Kulit buku warna putih dengan tulisan huruf hitam;
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman;
4. Laporan dilengkapi dengan tabel, gambar, ilustrasi dan peta. Apabila diperlukan, laporan dapat dilengkapi dengan lampiran;

Laporan dikumpulkan pula dalam bentuk *soft copy* yang disimpan ke dalam CD ataupun DVD dalam format pdf, ataupun dalam format MS Office, serta format yang *compatible* dengan proses pengolahan data sebelumnya.

J. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021, dengan perkiraan waktu pekerjaan selama 4 (empat) bulan atau 120 (Seratus dua puluh) hari kalender terhitung mulai ditandatanganinya surat perintah kerja.

**Tabel 1.1 *Rolling Plan* Pelaksanaan Riset Unggulan Daerah
Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	Tahap Persiapan																
1.	Penyusunan Laporan Pendahuluan																
2.	Presentasi Laporan Pendahuluan																
3.	Perbaikan Laporan Pendahuluan																
B.	Tahap II Pelaksanaan Pekerjaan																
1.	Pengumpulan data primer dan data sekunder																
2.	Pengolahan data																
3.	Analisis data																
4.	Penyusunan draft laporan antara																
5.	Pembahasan dan presentasi draft laporan antara																
C.	Tahap III Penyusunan Laporan Akhir																
1.	Penyusunan draft laporan akhir																
2.	Pembahasan dan presentasi draft laporan akhir																
3.	Perbaikan draft laporan akhir menjadi laporan final																
4.	Penyerahan dokumen																

K. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2021 dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Kebumen, 25 Februari 2021
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN


Ir. PUDJIRAHAJU
Pembina Utama Muda
NIP. 196207131987032005

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KAJIAN LINK AND MATCH KETERSEDIAAN TENAGA KERJA DENGAN PELUANG
DAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA

Sub Kegiatan	:	Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
Pekerjaan	:	Penyusunan Dokumen Kegiatan Riset Unggulan Daerah Kajian <i>Link and Match</i> Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha
Hasil	:	Tersusunnya Dokumen Riset Unggulan Daerah Dengan Kajian <i>Link and Match</i> Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah dokumen Riset Unggulan Daerah Kajian <i>Link and Match</i> Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha
Satuan Ukur dan Jenis	:	Dokumen
Volume	:	1 (satu) dokumen

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan tenaga kerja saat ini masih menjadi isu strategis pembangunan daerah, termasuk di Kabupaten Kebumen. Semakin berkurangnya kesempatan kerja menjadikan persaingan antar angkatan kerja semakin tinggi, dan berdampak pada pengangguran dikarenakan terdapatnya angkatan kerja yang belum terserap di lapangan pekerjaan, salah satunya disebabkan oleh ketidak sesuaian kompetensi yang dimiliki, dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang dikenal dengan istilah *mismatch*. *Mismatch* dalam dunia ketenagakerjaan pada prinsipnya memiliki arti yaitu tidak sesuainya antara pekerjaan yang diperoleh dengan pendidikan yang telah ditempuh. Menurut Bender & Heywood, 2006 dalam Soesilowati, 2009 menyebutkan, *mismatch* antara pendidikan dan pekerjaan mengakibatkan tingkat pendapatan yang lebih rendah, rendahnya kepuasan kerja, dan tingginya tingkat turnover pekerja, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas pekerja.

Istilah *Link and Match* secara sederhana, merupakan konsep untuk menyelaraskan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha, dalam hal ini, *Link and Match* biasanya berhubungan dengan kesiapan lulusan universitas dengan kebutuhan industri. Akan tetapi *Link and Match* pada level Pendidikan menengah juga menghadapi persoalan *mismatch* yaitu lulusan SMK/SMU yang tidak selaras dengan kebutuhan dunia usaha. Sekolah menengah yang ada belum seluruhnya mampu menyelaraskan pendidikan mereka dengan dunia usaha. Beberapa sekolah telah mampu menyelaraskan kurikulum dalam pendidikan menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan/dunia usaha.

Berdasarkan data di Informasi Pasar Kerja Kabupaten Kebumen Tahun 2019, selama tahun 2019 jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 16.472 orang yang terdiri dari 8.189 orang laki-laki dan 8.303 orang perempuan.

Sedangkan kondisi lowongan pekerjaan/permintaan tenaga kerja sepanjang tahun 2019 adalah sebanyak 2.321 orang. Lowongan pekerjaan untuk laki-laki sebanyak 646 orang dan 1.675 perempuan. Berdasarkan jenis golongan lapangan usaha, lowongan pekerjaan antara lain industri komponen dan papan elektronik (manufaktur perakitan dan otomotif, perdagangan eceran, jasa perorangan, penanam pohon perkebunan, sedangkan menurut golongan jabatan antara lain pelayan, pramu rumah tangga, operator mesin pabrik dan penanam pohon diperkebunan. Pencari Kerja yang ditempatkan sebanyak 2.291 orang yang terdiri dari 647 laki-laki dan 1.664 perempuan.

Perbandingan jumlah pencari kerja, lowongan pekerjaan dan penempatan tenaga kerja tentunya masih belum ideal. Oleh karena itu, agar ketersediaan tenaga kerja dengan dapat berbanding lurus dengan penempatan tenaga kerja tentunya perlu disusun kajian mengenai *Link and Match* ketersediaan tenaga kerja dengan peluang dan kebutuhan dunia usaha untuk mendukung agar lulusan dari sekolah bisa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha sehingga pencari kerja yang ada dapat ditempatkan baik Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) maupun penempatan Antar Kerja Antar Negara (AKAN).

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud dan Tujuan dari penyusunan Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha yaitu:

1. Memetakan permasalahan konsep dan analisa kondisi *Link and Match* antara ketersediaan tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha di Kabupaten Kebumen;
2. Menganalisis tingkat kesesuaian kompetensi pekerja dengan bidang pekerjaannya;
3. Strategi menciptakan pencari kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha;
4. Merumuskan strategi peningkatan *Link and Match* kurikulum Pendidikan dengan dunia industri.

C. MANFAAT PENELITIAN

Dengan disusunnya kajian *Link and Match* ketersediaan tenaga kerja dengan kebutuhan industri diharapkan akan dapat Memetakan permasalahan konsep dan analisa kondisi *Link and Match* antara ketersediaan tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha di Kabupaten Kebumen sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Daerah dalam Menyusun kebijakan ketenaga kerjaan guna meningkatkan keterserapan Angkatan kerja di Kabupaten Kebumen.

D. LOKASI PEKERJAAN

Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Kebumen.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam kajian ini adalah pencari kerja di Kabupaten Kebumen dan telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kebumen (memperolek AK 1/Kartu Kuning), dunia usaha, lembaga pendidikan dan penggiat usaha lokal.

F. SUMBER PENDANAAN

Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha adalah ini dibiayai dari APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2021 pada Sub Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi dengan jumlah anggaran sebesar Rp 30.000.000,00 (*Tiga puluh juta rupiah*).

G. NAMA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DAN PERANGKAT DAERAH

Yang bertindak selaku Pejabat Pembuat Komitmen adalah:

Nama : Ir. PUDJIRAHAJU
NIP : 196207131987032005
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Alamat : Jalan Veteran Nomor 2 Kebumen

H. KELUARAN KEGIATAN

1. Konsep dan hasil analisa kondisi *Link and Match* antara ketersediaan tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha di Kabupaten Kebumen
2. Hasil analisa tingkat kesesuaian kompetensi pekerja dengan bidang pekerjaannya
3. Strategi menciptakan pencari kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha
4. Strategi peningkatan *Link and Match* kurikulum Pendidikan dengan dunia industri

I. PERSYARATAN UMUM DAN PERSONIL

Persyaratan umum pelaksana pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha adalah:

1. Mempunyai metode dan sistem pelaksanaan pekerjaan yang baik;
2. Memiliki pengalaman berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data;
3. Mampu mengevaluasi berbagai hambatan, tantangan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan;
4. Mampu berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait dengan penyusunan kajian;
5. Memaparkan hasil pekerjaan setiap tahapan pelaporan
6. Menyusun laporan lengkap terdiri dari laporan pendahuluan, laporan antara dan laporan akhir;

7. Bertanggung jawab dalam penyelesaian segala proses administrasi yang diperlukan.

Kualifikasi dan tenaga ahli yang dibutuhkan di dalam Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha adalah Lulusan Strata 2 Ekonomi dan/ atau Pertanian dengan pengalaman pernah melakukan riset sebelumnya.

Selanjutnya, sistem pelaporan dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Pendahuluan Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan pendahuluan;
2. Laporan Antara Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan antara;
3. Laporan Akhir Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha Kebumen sejumlah 10 eksemplar, dikumpulkan paling lambat sebelum pelaksanaan paparan laporan akhir dan CD yang berisi seluruh laporan pendahuluan, antara, dan akhir, serta soft copy, seluruhnya dikumpulkan paling lambat 4 (empat) bulan atau 120 (seratus dua puluh puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak;
4. Dokumentasi Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha berupa foto-foto kegiatan dalam bentuk soft copy sejumlah 1 CD dikumpulkan paling lambat 4 (enam) bulan atau 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal kontrak.

Penyusunan pekerjaan ini akan disajikan dalam format atau susunan sebagai berikut:

1. Pengetikan dengan spasi 1,5, serta kertas ukuran A4;
2. Kulit buku warna putih dengan tulisan huruf hitam;
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman;
4. Laporan dilengkapi dengan tabel, gambar, ilustrasi dan peta. Apabila diperlukan, laporan dapat dilengkapi dengan lampiran;

Laporan dikumpulkan pula dalam bentuk *soft copy* yang disimpan ke dalam CD ataupun DVD dalam format pdf, ataupun dalam format MS Office, serta format yang *compatible* dengan proses pengolahan data sebelumnya.

J. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021, dengan perkiraan waktu pekerjaan selama 4 (empat) bulan atau 120 (Seratus dua puluh) hari kalender terhitung mulai ditandatanganinya surat perintah kerja.

**Tabel 1.1 *Rolling Plan* Pelaksanaan Riset Unggulan Daerah
Kabupaten Kebumen Tahun 2021**

No	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	Tahap Persiapan																
1.	Penyusunan Laporan Pendahuluan																
2.	Presentasi Laporan Pendahuluan																
3.	Perbaikan Laporan Pendahuluan																
B.	Tahap II Pelaksanaan Pekerjaan																
1.	Pengumpulan data primer dan data sekunder																
2.	Pengolahan data																
3.	Analisis data																
4.	Penyusunan draft laporan antara																
5.	Pembahasan dan presentasi draft laporan antara																
C.	Tahap III Penyusunan Laporan Akhir																
1.	Penyusunan draft laporan akhir																
2.	Pembahasan dan presentasi draft laporan akhir																
3.	Perbaikan draft laporan akhir menjadi laporan final																
4.	Penyerahan dokumen																

K. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian *Link and Match* Ketersediaan Tenaga Kerja Dengan Peluang dan Kebutuhan Dunia Usaha Tahun 2021 dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Kebumen, 25 Februari 2021
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN


Ir. PUDJIRAHAJU
Pembina Utama Muda
NIP. 196207131987032005

**GREAT R & D
FOR
SMART PLANNING AND BETTER LIVING**